

**SOSIALISASI KEPEMIMPINAN VISIONER KEPADA REMAJA
KARANG TARUNA KELURAHAN KALISARI
RT 07 RW 01 KEC. PASAR REBO
JAKARTA TIMUR**

**Nina Dwiastuty, Ira Miranti, Nurjanah,
Agung Prasetyo, Doni Anggoro Ari Santoso**

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI
dwiastuty12@gmail.com

Abstract

The members of youth organization in RT 007/01 Kelurahan Kalisari are teenagers aged around 15-25 years. They hold activities actively such as celebrating Indonesian Independence Day (August 17) to prepare the kinds of competitions for the women and the children as participants. When they had meeting, it took a long time to make decision and they have not a work plan for the next activity so that the meeting time is slow. This is likely because they do not have the soul of a leader. With this problem, we are the team of the community service implementation want to provide socialization regarding the introduction of visionary leadership. The implementation of community service activity aims to transfer knowledge and experience for all the members of youth organization in order to have the soul of a leader, especially visionary leadership which can be responsive to the situation and condition fast either home environment or institutions. The implementation method is lecturer method then question answer session. The result of the implementation of community service activities for the youth organization in Kelurahan Kalisari RT007/01 running well, the participants were very enthusiastic joining the socialization indicated by asking many questions during the activity and the result of the questionnaire.

Keywords: Teenagers, Youth organization, Visionary leadership.

Abstrak

Anggota karang taruna RT07/01 Kelurahan Kalisari adalah para remaja yang usianya sekitar 15- 25 tahun. Mereka aktif mengadakan kegiatan seperti merayakan hari kemerdekaan Indonesia (17 Agustus) untuk menyiapkan berbagai macam jenis kompetisi yang diikuti oleh para wanita dan anak-anak. Ketika mereka rapat, sering kali remaja karang taruna lama dalam mengambil keputusan dan belum memiliki rencana kerja untuk kegiatan selanjutnya sehingga waktu rapat berjalan lambat. Hal ini terjadi kemungkinan, mereka belum memiliki jiwa seorang pemimpin. Dengan permasalahan tersebut kami dari tim pelaksana pengabdian masyarakat ingin memberikan sosialisasi mengenai kepemimpinan visioner. Diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan pengalaman agar seluruh anggota karang taruna memiliki jiwa seorang pemimpin, khususnya kepemimpinan visioner yang cepat tanggap dengan situasi dan kondisi yang akan dijalankan pada saat mereka menjadi seorang pemimpin baik berada di lingkungan rumah maupun instansi. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode ceramah dilanjut dengan sesi tanya jawab. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk remaja karang taruna RT07/01 Kelurahan Kalisari adalah berjalan lancar dan para peserta sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi ditandai dengan mengajukan banyak pertanyaan pada saat kegiatan berlangsung dan hasil kuesioner.

Keywords: Remaja, karang taruna, kepemimpinan visioner.

PENDAHULUAN

Karang taruna adalah organisasi yang didirikan ibentuk oleh masyarakat untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mengembangkan diri, menghasilkan karya dan bersosialisasi serta bertanggungjawab guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Karang taruna dibangun dengan kesadaran dan inisiatif sendiri dari setiap anggota masyarakat. Begitu juga karang taruna di kalisari RT 07, beranggotakan kaum pemuda yang berusia sekitar 15- 25 tahun. Bila sudah masuk ke dalam sebuah organisasi karang taruna, maka akan ada banyak sekali kegiatannya terutama kegiatan untuk membangun semangat para pemuda di lingkungan tersebut. kegiatan rutin yang sering dilakukan selalu identik dengan hari - hari besar seperti 17 Agustus atau hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Mulai dari acara tasyakuran di malam hari perlombaan hingga acara puncak perayaan sekaligus penyerahan hadiah untuk para pemenang lomba.

Arif dan Adi (2014) mengungkapkan bahwa (Pada dasarnya, karang taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda untuk kesejahteraan generasi muda. Karang taruna mengemban misi tulus dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk masalah generasi muda. Karena itu peran karang taruna senantiasa dibutuhkan dimanapun dan kapanpun untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa, negara dan seluruh masyarakat Indonesia. Karang Taruna berasaskan Pancasila dan UUD 1945, Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan : 1. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil cerdas, inovatif berkarakter, serta

memilik kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal berbagai masalah sosial. 2. Kualitas kesejahteraan setiap masyarakat terutama generasi muda di Desa, secara terpadu, terarah, serta berkelanjutan. 3. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap masyarakat terutama generasi muda dan pengembangan kemitraan yang menjamin kemampuan dan potensi generasi muda. (Hertanti: 2018). Karang Taruna didirikan untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja dalam bidang organisasi, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. (Wantu, dkk: 2024). Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat. Organisasi ini terutama berfokus pada penyelenggaraan kesejahteraan sosial di wilayah desa, kelurahan, atau komunitas sederajat. (Sunoto & Nulhakim:2017). Ketika menjadi anggota kelompok karang taruna , ada saat-saat dimana menjadi anggota tidak selalu menyenangkan terutama untuk ketuanya. Sebagai seorang ketua harus bertanggungjawab atas kinerja dan para anggotanya. Terkadang ketua karang taruna merasa bingung bagaimana cara untuk memberikan motivasi jika ada anggota yang tidak aktif mengikuti setiap kegiatan. Meskipun begitu, berkat kegigihan yang dimiliki ketua dan kebersamaan setiap anggotanya, perencanaan kegiatan menjadi lebih mudah dan lebih terencana. Kegiatan yang direncanakan dengan baik akan menjadi menarik dan disukai oleh banyak orang. Oleh karena itu, ketika anggota karang tarauna ingin

menyelenggarakan kegiatan, mereka sering mengadakan musyawarah.

Ketika ingin mengadakan kegiatan, terlebih dahulu pemuda karang taruna Kalisari RT07 RW 01 Kelurahan Kalisari berkumpul guna bermusyawarah mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Namun pada saat musyawarah itu terkadang diskusi berjalan alot/lama untuk mengambil keputusan dan belum memiliki rencana kerja untuk kegiatan selanjutnya sehingga waktu rapat berjalan lambat. Mungkin disebabkan karena kurangnya rasa jiwa kepemimpinan yang dimiliki. Atas dasar itu, kami diundang oleh pemuda karang taruna Kelurahan Kalisari RT 07 RW01 memberikan materi terkait kepemimpinan visioner. kepemimpinan visioner adalah ketika seorang kepala sekolah berinteraksi dengan pemangku kepentingan sekolah (stakeholders) secara kritis untuk menghasilkan gagasan atau ide tentang visi dan misi sekolah serta masa depan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan ini, semua orang di sekolah harus berkomitmen untuk mewujudkan visi tersebut melalui proses sosialisasi, transformasi dan pelaksanaan visi kepala sekolah. Dalam hal ini kepemimpinan yang visioner memiliki karakteristik berikut: juga kepemimpinan visioner memiliki beberapa karakteristik diantaranya: (1) berwawasan luas; (2) pemikir dan perencana strategis; (3) berani mengambil resiko, inovatif dan kreatif; (4) memotivasi dan menjadi panutan; (5) memiliki kekuatan untuk memengaruhi orang lain dan (6) berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama. (Ulpah, dkk.,: 2023). Untuk menciptakan visi yang realistis, dapat diandalkan, dan menarik untuk masa depan, para pemimpin menggunakan pendekatan visioner. Pendekatan ini dianggap sebagai cita-cita organisasi di

masa depan dan harus dicapai melalui komitmen semua anggota staf. Ciri-ciri kepemimpinan visioner termasuk : (1) Wawasan ke masa depan, (2) Keberanian untuk bertindak dalam mencapai tujuan, (3) mendorong orang lain untuk bekerja keras dan bekerjasama, (4) membuat visi, (5) mengubah visi itu jadi kenyataan (6) melihat nilai-nilai spiritual, (7) menjalin hubungan (8) berinovasi untuk menemukan 'dunia baru'. (Alexandra: 2023). Kepemimpinan visioner didefinisikan sebagai perilaku seorang pemimpin yang menggunakan visinya sebagai pedoman untuk bekerja yang mengarah pada perubahan di masa depan, dengan tanda-tanda sebagai berikut: (1) orientasi pada masa depan; (2) komunikasi; (3) inovasi; (4) komitmen kerja; (5) keteladanan. (Sukmayanti:2021). Mukti (2018) mengungkapkan bahwa kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan atau mensosialisasikan atau mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil untuk mencapai organisasi. Irwana (2015) mengungkapkan bahwa Kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah yang memfokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dengan visi dan misi, yang mencakup dimensi: (1) Penentu arah, (2) Agen perubahan, (3) Juru bicara, dan (4) Sebagai pelatih. Rachman, dkk : 2023) menyatakan bahwa dengan dukungan dan komitmen

dari seluruh staf, seorang pemimpin dapat menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan atau mentransformasikan visi organisasi. Ini dikenal dengan istilah kepemimpinan visioner.

METODE

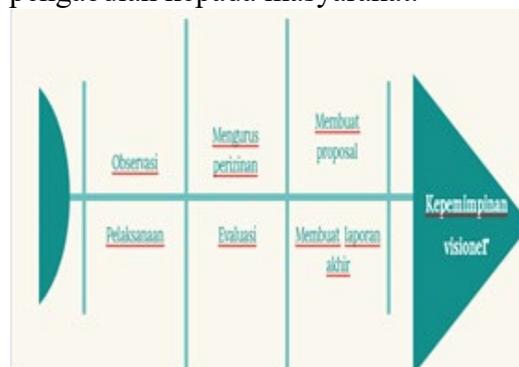
Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah hari Sabtu tanggal 23 Desember 2023. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah para remaja karang taruna RT 007/01 Kelurahan Kalisari. Alat dan bahan yang digunakan adalah materi dan hand out materi kepemimpinan visioner dan karang taruna. Tim pelaksana mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan permasalahan mitra.. Tim pelaksana merancang dan mengumpulkan teori-teori berkaitan kepemimpinan visioner dan karang taruna. Selanjutnya tim pelaksana membuat PPT yang akan ditampilkan pada saat pelaksanaannya. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode ceramah dilanjut dengan tanya jawab. Partisipan remaja karang taruna diberikan *hardcopy* PPT mengenai kepemimpinan visioner. Berikut kisi-kisi angket yang akan diisi oleh partisipan remaja karang taruna RT007/01 Kelurahan Kalisari.

Tabel: kisi-kisi kuesioner kemanfaatan sosialisasi

No Aspek	Pernyataan
1 Pembawa Materi	a. Ketepatan materi dengan tema acara
	b. Materi disampaikan secara jelas
	c. Berinteraksi dengan peserta
2 Kebermanfaatan acara	d. Tema yang disampaikan menarik
	e. Menambah wawasan
	f. Materi dapat diterapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Remaja karang taruna RT07 telah mengundang tm pelaksana kegiatan pengabdian Unindra untuk memberikan sosialisasi atau pengenalan mengenai kepemimpinan visioner pada hari Sabtu tanggal 23 Desember 2023. Tim pelaksana pengabdian masyarakat disambut baik oleh remaja karang taruna RT07 karena diberikan pencerahan mengenai bagaimana seseorang dapat memimpin pada sebuah organisasi. Berikut skema pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan

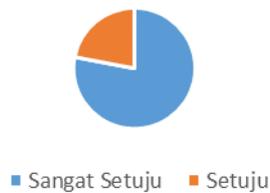
Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah remaja karang taruna sangat antusias dalam mendengarkan sosialisasi kepemimpinan visioner yang dipaparkan oleh tim pelaksana. Hal ini terbukti bahwa para remaja karang taruna banyak mengajukan pertanyaan terkait dengan kepemimpinan visioner. Selain itu didukung juga dengan data angket yang telah mereka isi. Angket ini berupa angket tertutup yang menggunakan skala likert yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S) dan sangat setuju (SS) yang diberikan kepada para peserta remaja karang taruna RT07 RW01 Kelurahan Kalisari.

Dari setiap butir pernyataan yang diberikan, peserta remaja karang taruna RT07 RW 01 hanya menjawab

pada bagian “setuju” dan “sangat setuju”. Berikut hasil angket yang disajikan:

1. Ketepatan materi dengan tema acara. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 78% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 22%.

Ketepatan Materi

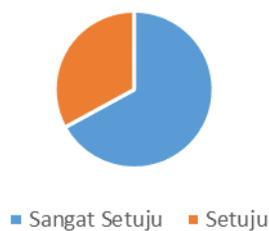


Gambar 2. Ketepatan Materi

Materi yang disampaikan adalah kepemimpinan visioner. Materi ini tepat disajikan sesuai dengan tema.

2. Materi disampaikan secara jelas. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 67% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 33%.

Kejelasan Materi

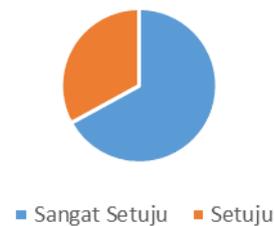


Gambar 3. Kejelasan Materi

Materi yang disampaikan adalah kepemimpinan visioner. Para tim pelaksana pengabdian masyarakat menjelaskan secara detil pengertian kepemimpinan visioner dan karakteristiknya. Untuk definisi, para tim menampilkan berbagai macam para ahli yang menerangkan tentang kepemimpinan visioner.

3. Berinteraksi dengan peserta. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 67% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 33%.

Berinteraksi



Gambar 4. Berinteraksi

Pada saat menyampaikan materi, kami tim pelaksana selalu berinteraksi dengan para peserta remaja karang taruna seperti menanyakan unpan balik dari materi yang disampaikan, dan menanyakan pengalaman setiap peserta baik yang pernah menjadi ketua kelas di sekolah atau di kampus maupun yang belum.

4. Tema yang disampaikan menarik. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 22% sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 78%.

Tema yang menarik

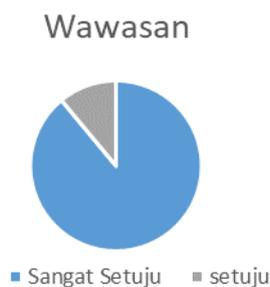


Gambar 5. Tema yang menarik

Para peserta remaja karang taruna menyampaikan bahwa tema yang mengenai kepemimpinan visioner merupakan tema yang menarik karena dimanapun seseorang berada pastinya

dibutuhkan seorang pemimpin yang memiliki visi dan misi yang jelas serta mempunyai rencana kerja yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

5. Menambah wawasan. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 89% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 11%.



Gambar 6. Wawasan

Remaja karang taruna menyampaikan bahwa tema yang diusung sangat bermanfaat sekali bagi mereka karena dapat menambah wawasan mereka tentang kepemimpinan. Mereka menyampaikan bahwa setiap organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat memberikan kepercayaan dan kenyamanan bagi para anggotanya. Cakrawala berfikir mereka semakin luas tentang kepemimpinan setelah dikenalkan melalui sosialisasi ini.

6. Materi dapat diterapkan. Peserta remaja karang taruna yang menjawab sangat setuju sebanyak 78% sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 22%.



Gambar 7. Penerapan materi

Kepemimpinan visioner sebagai materi yang tepat untuk diterapkan dalam sebuah organisasi. Para remaja karang taruna berasumsi bahwa seorang pemimpin seharusnya dapat membaca kondisi baik pada saat ini maupun yang akan datang.

Setelah mendapatkan sosialisasi ini, remaja karang taruna RT07/01 Kelurahan Kalisari mulai tergugah hatinya bila suatu saat nanti menjadi seorang pemimpin maka mereka ingin menerapkan kepemimpinan visioner karena dapat diimplementasikan di era digital ini.

SIMPULAN

Sosialisasi yang berkenaan dengan kepemimpinan visioner ini menjadi hal yang baru diketahui oleh peserta remaja karang taruna RT07 RW01 Kelurahan Kalisari. Pada saat berlangsungnya sosialisasi, mereka tertarik mendengarkan paparan materi yang telah disampaikan dan mereka juga sangat antusias selalu bertanya kepada tim pelaksana. Dengan mengikuti kegiatan sosialisasi ini diharapkan remaja karang taruna memiliki jiwa seorang pemimpin yang dapat menciptakan ide-ide cemerlang dan berpikir untuk jangka panjang serta mempunyai pandangan ke masa depan agar organisasi yang dipimpinnya

semakin maju dan dapat berkompetisi dengan organisasi lain. Rekomendasi untuk tim pelaksana pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu tim pelaksana dapat mensosialisasikan lebih lanjut lagi tentang karakteristik dan tips penerapan kepemimpinan visioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, T. K., Hardhienata, S., & Herfina, H. (2023). Penguatan Kepemimpinan Visioner Dan Kepuasan Kerja Dalam Upaya Peningkatan Organizational Citizenship Behaviour. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 11(1), 022-027.
- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian moral dan kewarganegaraan*, 2(1), 190-205.
- Hertanti, S. (2019). Pelaksanaan program karang taruna dalam upaya meningkatkan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 69-80
- Irwana, A. (2015). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar. *Jurnal administrasi pendidikan*, 12(2).
- Wantu, K. I., Sutisna, I., & Setiyowati, E. (2024). Analisis Pengelolaan Program Karang Taruna di Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. *Student Journal of Community Education*, 328-335.
- Sukmayanti, E., Hidayat, N., & Herfina, H. (2021). Penguatan Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 96-101.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71-90.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1024-1033.
- Sunoto, I., & Nulhakim, A. L. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence System Mamdani. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 711-720.
- Ulpah, M., Agustini, A., Sofiah, L., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 521-531.